

**Peran *Common Market* Amerika Latin/ *Mercado Común del Sur* (MERCOSUR)
dalam Meningkatkan Perokomian Brasil melalui Kerjasama Ekonomi**

Oleh:

SITI AZIZAH¹

(sitykucel@ymail.com)

Pembimbing: Pazli, S.IP, M.Si

(NIP. 19720820 199802 1 002)

Jurusan Ilmu Politik - Prodi Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study will be describe the function and role of MERCOSUR (Mercado Común del Sur) as a regional organization in Latin America in Brazil in improving the economy through economic cooperation. The majority of the regional integration projects are first and foremost economic processes. They are based on the political will of elites and on political decisions on the part of governments and powerful economic agents. MERCOSUR is a regional integration initiative that includes Argentina, Brazil, Paraguay and Uruguay as current members, with negotiations towards including also Chile and Bolivia.

This research show that MERCOSUR can bring positive benefits for Brazil's economic, politics, social and culture sector. The aim is twofold: on the one hand, to assess whether regional integration policies have diffused to the domestic policy arena, generating policy impacts and institutional changes in the member States; on the other, to evaluate the possible impact of higher education regulatory regionalism prompted by the European Union on MERCOSUR's policies.

As for the methode used in the study is qualitative research. The data obtained from literature in the form of books, documents, journals, newspapers, internet and other media that related to the issues.

Key word: free trade areas, common market, export-import, investment, Gross Domestic Bruto (GDP)

* Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2010

PENDAHULUAN

Dalam dunia politik ekonomi internasional terdapat beberapa persoalan penting yaitu hubungan antara politik dan ekonomi, pembangunan dan masalah keterbelakangan di dunia ketiga. Sebagai negara-negara yang mayoritas merupakan negara berkembang, Amerika Latin membutuhkan suatu bentuk kerjasama internasional sebagai jembatan penghubung antara negara maju dengan negara berkembang. Sebagai salah satu negara di Amerika Latin, Brasil juga merupakan salah satu negara berkembang yang membutuhkan sebuah perubahan dalam sistem perekonomiannya. Dalam konteks tersebut kemudian liberalisasi ekonomi adalah sebuah jalan untuk mengimplementasikan bentuk kerjasama ekonomi baik bilateral maupun multilateral dengan negara maju, menjadi solusi untuk negara berkembang dalam peningkatan kapabilitas perekonomiannya.

Sejarah ekonomi Brasil sebelum Perang Dunia II ditandai dengan enam siklus utama, masing-masing berpusat pada satu komoditas ekspor tertentu: *brazilwood*, ternak, gula, emas, karet, dan kopi.² Pada puncak setiap siklus, Brasil memimpin dunia dalam produksi komoditas itu. Bahkan selama era pasca perang, variasi dalam kondisi harga dan pasar untuk kopi sangat menentukan tingkat kemakmuran nasional. Upaya untuk diversifikasi ekonomi melalui industrialisasi yang pesat membuat Brasil salah satu dari dua negara industri terkemuka Amerika Selatan.

Tetapi munculnya berbagai permasalahan, seperti inflasi dan krisis finansial menggagalkan perkembangan ekonomi di Brasil. Pada tahun 1970-1980-an Amerika Latin mengalami krisis finansial, dimana negara-negara di Amerika Latin

memiliki sejumlah hutang luar negeri dan tidak mampu membayarnya kembali. Masa itu sering dikenal sebagai "*lost decade*", di mana negara-negara tersebut mencapai sebuah titik dimana hutang luar negeri mereka melebihi kapasitas produktif mereka.³ Dan sejumlah hutang-hutang tersebut mereka miliki dari berbagai bank-bank komersial dan lembaga Internasional seperti IMF (*International Monetary Found*) dan *Word Bank*.

Krisis pada saat itu disebabkan oleh kenaikan signifikan suku bunga AS yang mulai mempengaruhi pasar modal internasional, menyebabkan melambungnya harga minyak dunia dan pada akhirnya mengakhiri kondisi yang baik untuk hutang asing yang telah ada sampai saat itu. Sebuah peningkatan yang substansial dalam suku bunga dalam perekonomian dunia memaksa Brasil, serta negara-negara Amerika Latin lainnya, untuk melakukan penyesuaian ekonomi yang ketat dan menyebabkan tingkat pertumbuhan yang negatif. Terhambatnya arus modal mengurangi kapasitas Brasil untuk berinvestasi. Beban hutang luar negeri yang semakin meningkat berdampak pada modal dan memberikan kontribusi terhadap percepatan tumbuhnya inflasi.

MERCOSUR (*Mercado Común del Sur*), adalah proses dari integrasi ekonomi antara Brasil, Argentina, Paraguay dan Uruguay yang dimulai pada tahun 1991 yang disepakati dalam Perjanjian Asuncion.⁴ Merupakan organisasi regional yang pada awalnya dibentuk untuk mempersatukan dan memperkuat perekonomian negara-negara di Amerika Latin agar menjadi lebih maju dan dapat menjadi tandingan negara kawasan Amerika Utara, sekaligus menjadi perantara hubungan antarnegara di kawasan Amerika

2

<http://www.nationsencyclopedia.com/Americas/Brazil-ECONOMY.html> diakses pada tanggal 24 Februari 2014.

³ Diakses melalui:

http://www.fee.org/the_freeman/detail/the-international-debt-crisis#axzz2uUui2xSI pada tanggal 27 Februari 2014.

⁴ Lang, Peter. *MERCOSUR: Between Integration and Democracy*. (Switzerland: European Academic Publisher, Bern 2004) hal 11.

Latin terutama dalam sektor ekonomi. MERCOSUR adalah organisasi yang dibentuk untuk mewujudkan *custom union* dengan mencontoh model Eropa.

Tujuan utama dari MERCOSUR adalah "untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dari semua negara anggota dengan membuka pasar, mempromosikan pembangunan ekonomi dalam kerangka dunia global, meningkatkan infrastruktur dan komunikasi, membuat lebih baik menggunakan sumber daya yang tersedia, melestarikan lingkungan, menghasilkan komplementasi industri dan koordinasi kebijakan ekonomi makro. Mencapai tarif eksternal umum adalah salah satu tujuan utama blok".⁵ Kebijakan tarif MERCOSUR mengatur impor dan ekspor dan blok dapat menengahi perselisihan perdagangan di antara anggotanya. Dalam jangka panjang, MERCOSUR bertujuan untuk menciptakan kawasan perdagangan bebas benua-lebar, dan penciptaan bank pembangunan MERCOSUR telah ditetapkan.⁶

Penelitian ini akan menjabarkan manfaat dari hubungan dagang dan kemitraan yang telah dijalani oleh negara-negara anggota MERCOSUR yang membawa dampak yang positif bagi Brasil. Perkembangan aspek ekonomi yang signifikan dapat mempengaruhi aspek-aspek lainnya. Dengan memiliki perekonomian yang maju, dapat membawa dampak positif bagi pemerintahan Brasil, sehingga Brasil dapat memperbaiki keadaan negaranya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

LANDASAN TEORITIS

Untuk menjelaskan permasalahan di atas, maka penulis menggunakan teori Peran Organisasi Internasional (*role theory*). Teori

ini digunakan karena penulis akan menggambarkan peranan MERCOSUR sebagai organisasi internasional yang akan menangani permasalahan di Brasil sebagai akibat dari krisis finansial yang dialami oleh Amerika Latin yang terjadi pada tahun 1970-1980-an.

a. Zona Perdagangan Bebas

MERCOSUR sebagai salah satu organisasi internasional, yang menerapkan sistem *free trade area* bagi negara anggotanya, yaitu Brasil, Argentina, Paraguay, Uruguay, dan negara yang baru bergabung, yaitu Venezuela. Upaya momentum integrasi dan komitmen terhadap proses dengan negara-negara anggota Mercosur memiliki variasi yang sesuai dengan perkembangan politik dan ekonomi di wilayah tersebut. Setelah kemajuan pada tahap awal yang baik dalam membangun perdagangan bebas intra-regional untuk sebagian besar produk pada Januari 1995, kemajuan di bidang lainnya terhenti. Sebagai bagian dari strategi untuk memberikan semangat baru dalam proses integrasi, negara-negara anggota Mercosur menyetujui KTT *Buenos Aires* pada tanggal 29 Juni 2000 yang berisikan; "memulai kembali proses integrasi untuk memperkuat blok internal maupun eksternal." Hal ini dikenal sebagai Peluncuran Agenda Mercosur (keputusan CMC 22/00-32/00).⁷

b. Common External Tariff (CET)

Common External Tariff (CET) adalah tarif eksternal umum yang menentukan tariff yang berlaku untuk perdagangan antara negara-negara anggota maupun non anggota ataupun negara-negara asosiasi. Tarif ini

⁵ <http://en.mercopress.com/about-mercosur> diakses pada tanggal 10 January 2014.

⁶ <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/5195834.stm#leaders> diakses pada tanggal 10 Januari 2014

⁷ Directorate Latin America. MERCOSUR-European Community: Regional Strategi Paper 2002-2006. MERCOSUR, Chile Unit. 2002. Hal 6. Diakses melalui: http://www.eeas.europa.eu/mercosur/rsp/02_06_en.pdf

mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 1995 tetapi serikat pabean harus dilaksanakan sepenuhnya pada tahun 2005. Pada tahun 1995, *Mercosur Action Programme* dijalankan hingga tahun 2000 yang telah disetujui, yang disebut Agenda 2000 (Mercosur Common Market Council Decision), yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan dan meningkatkan serikat pabean.⁸

Pemerintah dari empat negara sepakat bahwa prinsip untuk pembentukan CET di MERCOSUR adalah untuk merangsang daya saing asing anggotanya. Namun, dalam proses negosiasi untuk pembangunan CET, negara anggota memiliki posisi yang berbeda pada tingkat tarif yang harus diterapkan untuk impor dari negara-negara bukan anggota. Akhirnya, pada bulan Desember 1994, negara-negara MERCOSUR menyetujui CET, yang pada dasarnya mewakili kepentingan terungkap dari Brasil selama proses negosiasi. Dengan demikian, 1 Januari 1995, CET disetujui oleh empat negara yang mulai berlaku dan mulai diterapkan pada impor barang yang tidak berasal dari negara-negara anggota MERCOSUR.

Tarif CET ini bervariasi 0-20%, tergantung pada barang yang terlibat dalam transaksi. Di satu sisi, *Common External Tariff* mencegah negara-negara Mercosur untuk bersaing satu sama lain; dan di sisi kedua, meningkatkan daya saing dengan negara-negara lain di luar blok tersebut. Masalah utama tentang dia umum Eksternal Tarif adalah bahwa ekspor luar Mercosur menderita dengan fenomena Pajak Berganda. Jika sebuah produk masuk melalui Paraguay, misalnya, dan kemudian diekspor ke Brasil,

CET diberlakukan dua kali. Dan sejak Januari 2012, Pajak Berganda CET telah dihapuskan.⁹

c. Pasar Saham

Pasar saham dapat diikuti oleh perorangan atau badan hukum yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara-negara MERCOSUR yang berwenang untuk berinvestasi di bursa saham Brasil di bawah Resolusi CMN 1968-1992.¹⁰ Investor MERCOSUR dapat dengan bebas berdagang di pasar saham, tanpa harus beroperasi melalui dana investasi atau portofolio, seperti halnya investor asing lainnya. Demikian juga, individu dan badan hukum yang bertempat tinggal atau berdomisili di Brazil berwenang untuk berinvestasi di bursa saham negara-negara anggota MERCOSUR lainnya.

Satu-satunya pembatasan transaksi saham di bawah MERCOSUR adalah sebagai berikut: Investor harus berdomisili atau berkantor pusat di negara dimana investasi berasal; Perusahaan menerbitkan sekuritas harus berada di salah satu negara anggota MERCOSUR; Saham yang diperdagangkan dan efek lainnya hanya dapat dikeluarkan sebagai sekuritas yang terdaftar; Transaksi hanya dapat dilakukan di pasar yang telah ditandai; Transaksi hanya dapat dicairkan di pasar keuangan negara-negara yang terlibat dalam transaksi; Nilai total jaminan untuk posisi investor pada option dan futures pasar tidak dapat melebihi investasi masing-masing; dan transaksi Pilihan dan pasar berjangka tidak dapat dijamin oleh jaminan perbankan, asuransi kredit atau sejenisnya. Investasi dapat dilakukan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat (US \$); Mata uang

⁸ Log.cit, Directorate Latin America., hal 6.

⁹ Mello, Juliana. Mercosul customs advantages. Diakses melalui: <http://thebrazilbusiness.com/article/mercosul-customs-advantages>. pada tanggal 30 April 2014.

¹⁰ International Labour Office. Southern Common Market, MERCOSUR. Diakses melalui: <http://actrav.itcilo.org/actrav-english/telearn/global/ilo/blokit/mercosur.htm> pada tanggal 17 Juli 2014.

negara investasi asal; dan Mata Uang negara penerima investasi ini.

d. Controversy Settling Systems

Controversy Settling Systems adalah sistem yang dibentuk untuk mengatur setiap kontroversi selama masa transisi (sampai dengan 31 Desember 1994) antara negara-negara anggota, atau antara perorangan dan negara-negara anggota, yang timbul dari konstruksi, penerapan atau tidak dipenuhinya ketentuan Perjanjian *Asuncion*, atau dari perjanjian dilaksanakan di bawah ruang lingkup, atau bahkan dari keputusan yang dibuat oleh Pasar Dewan dan resolusi umum diambil oleh Grup umum selama masa transisi, yang tunduk pada prosedur penyelesaian yang tercantum di bawah. Setelah 31 Desember 1994, negara-negara anggota akan membentuk suatu sistem definitif untuk penyelesaian sengketa.¹¹

Usaha untuk menyelesaikan perselisihan antara negara-negara anggota pertama akan dilakukan melalui negosiasi langsung, yang akan dibatasi sampai 15 hari sejak tanggal salah satu negara anggota menimbulkan masalah, kecuali jika disetujui oleh para pihak yang bersengketa. Jika dengan cara negosiasi langsung kesepakatan tidak tercapai antara negara-negara anggota, atau jika kontroversi hanya sebagian diselesaikan, salah satu negara anggota dapat mengajukan masalah ini untuk pemeriksaan yang akan mendengar pihak yang terlibat konflik, *Common Market Group*, dan meminta saran dari spesialis luar, jika perlu. *Common Market Group* kemudian akan membuat rekomendasi untuk mencoba pada resolusi dari pihak yang terlibat dalam suatu hal. Ini dari 30 hari, terhitung sejak tanggal sengketa tersebut diserahkan prosedur dapat mengambil tidak lebih untuk pertimbangan *Common Market Group*.

e. International Jurisdiction Dalam Penetapan Kontrak

Adalah aturan litigasi yurisdiksi atas masalah kontraktual akan berlaku untuk sengketa yang timbul dari kontrak internasional sipil atau komersial antara swasta-hukum dalam badan hukum atau perorangan dengan ketentuan bahwa: Mereka berdomisili atau berkantor pusat di negara-negara anggota yang berbeda. Setidaknya salah satu pihak dalam kontrak tersebut berdomisili atau berkantor pusat di negara bagian anggota dan, sebagai tambahan, telah membuat pilihan yurisdiksi mendukung pengadilan di salah satu negara anggota. Dalam hal ini, harus ada koneksi yang wajar antara yurisdiksi yang dipilih dan kontroversi. Ruang lingkup penerapan pedoman yurisdiksi internasional atas hal-hal kontrak tidak termasuk sebagai berikut: Hubungan hukum antara bangkrut entitas / individu dan kreditur mereka dan setiap proses analog lain (terutama concordatas komposisi dengan kreditur); Hal-hal di bawah kesepakatan yang melibatkan keluarga dan suksesi hukum; Kontrak jaminan sosial; Kontrak Administrasi; Kontrak kerja; Kontrak penjualan Konsumen; Kontrak Transportasi; Polis asuransi; dan Hak asasi.¹²

f. Integrasi Pendidikan

Berdasarkan pada premis bahwa pendidikan merupakan faktor fundamental dalam proses integrasi regional, program pendidikan di tingkat SD atau SMP teknis akan diakui oleh negara-negara anggota sebagai pada tingkat yang sama untuk semua negara anggota. Demikian juga, dalam rangka untuk memungkinkan pendidikan berkelanjutan, sertifikat membuktikan kesimpulan program yang dikeluarkan oleh lembaga resmi terakreditasi di salah satu negara anggota akan berlaku di semua negara

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

anggota lainnya. Studi tingkat tinggi nonteknis SD dan SMP yang belum selesai akan diakreditasi oleh negara anggota, sehingga memungkinkan kesimpulan saja di negara anggota lain. Studi akan selesai menggunakan tabel penyetaraan untuk menentukan tingkat yang dicapai.

g. Reciprocal Promotion dan Protection

Negara-negara yang berada di bawah perjanjian *Asuncion* menganggap bahwa menciptakan dan melihara kondisi yang menguntungkan untuk investasi individu atau perusahaan untuk melakukan proses yurisdiksi salah satu negara anggota di wilayah negara lain merupakan hal yang penting dalam mengintensifkan kerja sama ekonomi yang ditargetkan sehingga mempercepat proses integrasi antara keempat negara anggota. Dalam konteks ini, Argentina, Uruguay, Paraguay dan Brasil menandatangani perjanjian pada 1 Januari 1994 di kota Colonia del Sacramento, Uruguay, yaitu Protokol Colonia yang berisikan Reciprocal Promotion dan Perlindungan Investasi di MERCOSUR (*Colonia Protocol*). Protokol ini berisikan bahwa investasi di bawah MERCOSUR oleh yang dilakukan oleh investor pribumi atau investor yang berdomisili di wilayah negara bagian anggota akan berhak atas perlakuan yang baik daripada yang diberikan oleh negara anggota lain untuk investor nasional atau negara bukan anggota. Tujuan pembangunan Protokol Colonia, investor dianggap: Individu yang warga negara dari salah satu negara anggota atau yang berada di sana secara permanen atau berdomisili di sana, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah tersebut; Badan hukum yang diselenggarakan sesuai dengan undang-undang salah satu negara anggota yang berdomisili di sana; dan Badan hukum yang diselenggarakan di wilayah di mana investasi dilakukan, dan langsung atau tidak langsung dikendalikan

oleh badan hukum atau perorangan yang disebutkan di atas.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Setelah terbentuknya MERCOSUR, banyak keuntungan yang dirasakan oleh negara anggota. Salah satunya adalah mudahnya akses untuk melakukan perdagangan dengan negara-negara anggotanya. Brasil menganggap MERCOSUR sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian negaranya sendiri. Keanggotaanya dalam MERCOSUR telah meningkatkan kehadiran Brasil di mata dunia internasional, dan berkat ini Brasil diberi banyak kesempatan untuk dapat meningkatkan status ekonomi negaranya. Perekonomiannya semakin membesar dan berkembang dengan baik dan Brasil menjadi negara terbesar di Amerika Latin dan tumbuh menjadi perhatian dimata dunia internasional. Baik itu dari segi pertanian, pertambangan, manufaktur maupun sektor jasa yang bertumbuh menjadi semakin kuat.

a. Manfaat Ekonomi

Ekspor-Import dengan Negara MERCOSUR

Dengan berdirinya MERCOSUR, banyak manfaat yang mulai dirasakan anggotanya. Salah satunya adalah mudahnya melakukan ekspor-impor antar negara anggota maupun dengan negara anggota asosiasi MERCOSUR. Pada awalnya ada beberapa kekhawatiran tentang pembentukan *common market* dan serikat pabean di MERCOSUR karena perbedaan besar dalam ukuran perekonomian antara negara-negara tersebut, yang dibagi menjadi negara-negara yang memiliki perekonomian yang besar yaitu: Argentina dan Brasil, dan negara-negara yang memiliki perekonomian lebih kecil yaitu: Uruguay dan Paraguay. Meneliti saham masing-masing negara antara mitra dagang, terdapat dua pola yang dapat ditemukan, yaitu Brasil dan Argentina yang memiliki saling ketergantungan yang tinggi, dan Paraguay,

Uruguay dan Venezuela dengan ketergantungan tinggi pada Brasil dan Argentina.

Perdagangan barang Intra-MERCOSUR (tidak termasuk Venezuela) tumbuh dari US\$10 miliar pada awal blok perdagangan tahun 1991, US\$88 miliar pada tahun 2010; Brasil dan Argentina menyumbang 43% dari total ini. Neraca perdagangan dalam blok secara historis telah miring ke arah Brasil, yang mencatat saldo intra-MERCOSUR dari lebih dari US\$ 5 miliar pada 2011. Perdagangan dalam MERCOSUR hanya sebesar 16% dari total perdagangan barang empat negara pada tahun 2010, dan perdagangan yang juga penting dengan Uni Eropa sebesar 20%, China 14%, dan Amerika Serikat 11%.¹³

Blok ini memiliki populasi lebih dari 270 juta orang, dan Produk Domestik Bruto gabungan dari negara-negara full- anggota adalah lebih US\$ 3 triliun per tahun menurut *International Monetary Fund* (IMF), membuat perekonomian MERCOSUR menjadi terbesar kelima di dunia. Ini adalah blok perdagangan terbesar keempat setelah Uni Eropa. Ekspor dari blok sangat beragam, meliputi berbagai barang-barang pertanian, industri, dan energi. Perdagangan barang dengan seluruh dunia pada tahun 2010 menghasilkan surplus untuk MERCOSUR hampir US\$7miliar; dan perdagangan jasa mengalami defisit lebih dari US\$ 28 miliar.¹⁴

Brasil sebagai satu-satunya produsen komputer dan produsen terbesar barang modal di MERCOSUR, tidak menyetujui untuk menyepakati tarif nol untuk barang-barang ini. Karena pengecualian yang disebutkan, ekonomi Argentina pada periode 1991-1994 tumbuh secara konsisten pada tingkat yang

relatif tinggi, sedangkan ekonomi Brasil tumbuh pada tingkat yang lebih rendah daripada di. Selain itu, kebijakan nilai tukar mata uang Argentina dengan dolar, berbeda dengan kebijakan Brasil dalam menyesuaikan nilai tukar untuk memperhitungkan inflasi yang meningkat setinggi 2.000% pada tahun 1993 dan 1994 – ini sangat menguntungkan bagi ekspor Brasil.¹⁵

Setelah Venezuela ikut bergabung dalam MERCOSUR pada tanggal 31 Juli 2012, Argentina dan Brasil berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang paling besar atas bergabungnya Venezuela dengan MERCOSUR. Dikarenakan Venezuela memiliki cadangan minyak terbesar di dunia dan sangat tergantung pada importnya. Venezuela akan menghilangkan hambatan perdagangan dan menciptakan permintaan untuk produk Argentina dan Brasil, khususnya produk-produk pertanian, serta menciptakan integrasi regional, yang merupakan tema besar untuk Venezuela Presiden Hugo Chavez.

SAHAM

Tidak seperti negara-negara lain di kawasan itu, Brasil menghasilkan data resmi pada pembelian lahan pertanian oleh investor asing di negara itu. Hal ini diterima secara luas bahwa tanah yang subur Brasil dimiliki oleh pihak asing meliputi sekitar 4,3 juta hektar dari 1,7% dari total. Brasil adalah pertama di antara negara-negara Selatan yang memberlakukan hukum yang membatasi pembelian tanah oleh pihak asing, dengan pembatasan yang diperkenalkan pada tahun 1971. Untuk hukum yang akan ditegakkan secara efektif, maka perlu untuk mendirikan sebuah lembaga nasional terpusat yang bertanggung jawab atas pendaftaran transaksi

¹³ *The Common Market of the Southern Cone (MERCOSUR)*. Diakses melalui:

<https://www.boundless.com/marketing/global-marketing/important-international-bodies-and-agreements/the-common-market-of-the-southern-cone-mercosur/> pada tanggal 27 May 2014.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Soylu, Zafer. *MERCOSUR and Its Immediate Effects on Latin American Economies*. Diakses melalui:

<http://www.ekonomi.gov.tr/upload/bf09ae98-d8d3-8566-4520b0d124e5614d/zafersoylu.pdf> pada tanggal 26 May 2014. Hal 10-11.

properti di daerah pedesaan dan mempertimbangkan kebangsaan calon pembeli.

Semua kasus sekarang sedang dikaji meliputi pembentukan kantor properti (atau registri). Survei tanah pertama di daerah pedesaan dilakukan oleh *Brasilian Institute of Agrarian Reform* pada tahun 1967. Hasilnya kemudian diperbarui oleh *National Institute of Colonization and Agrarian Reform* (INCRA) pada tahun 1972, 1978 dan 1992 (Hoffmann, 2007). Di bawah *National Rural Land Survey System* (SNCR), INCRA mencatat properti pedesaan, terlepas dari penggunaannya.¹⁶ Namun, relevansi data terhadap ulasan investasi di lahan pertanian oleh investor asing telah dipertanyakan, dengan alasan bahwa:

- (i) Pembeli kebangsaan dibuat hanya setelah tahun 2006 dan
- (ii) Ada kontrol data yang buruk dan pembaruan sistem mekanisme.¹⁷

Banyaknya investor asing yang menanamkan modalnya di Brasil terbukti, dengan banyaknya investor dari Uni Eropa yang menanamkan modal di Brasil. Uni Eropa merupakan investor asing terbesar di Brasil dengan investasi di berbagai sektor ekonomi Brasil. Sekitar 50% dari FDI arus diterima oleh Brasil selama 5 tahun terakhir berasal dari Uni Eropa.¹⁸

Selain itu, Brasil juga tertarik untuk mendapatkan keuntungan dari investasi tunai negara Arab dan memperluas pasar konsumen ke wilayah Timur Tengah. Pemerintahan Brasil telah berhasil mengadakan kerjasama dengan investor Arab setelah kunjungan

pemerintah Brasil ke Uni Emirat Arab dan berencana untuk inisiatif serupa dengan negara-negara kaya minyak lainnya di kawasan Arab Teluk Persia. Kesepakatan perdagangan MERCOSUR-Arab jauh dari perkiraan tapi Brasil membuat awal yang baik untuk perkembangan investasinya kedepan nanti, yaitu memenangkan investasi langsung di negara Arab dan akses yang lebih besar ke pasar konsumen di Timur Tengah itu.

Brasil telah berhasil masuk ke dalam wilayah Arab selama puluhan tahun dan mengadakan perdagangan senjata yang menguntungkan dengan mantan Presiden Irak Saddam Hussein selama tahun 1980-an selama terjadinya konflik Irak dengan Iran. Meski unggul dalam perdagangan senjata, namun Brasil mengesampingkan kesepakatan awal pada ekspor petrokimia Arab ke Amerika Latin, topik utama negara Teluk Persia adalah mencari pasar untuk kilang mereka.¹⁹

b. Manfaat Politik

Meningkatnya regionalisme baru di kawasan Amerika Latin tidak terlepas dari pengaruh pihak eksternal terutama Amerika Serikat. Perubahan dalam politik luar negeri Amerika Serikat mempengaruhi regionalisme di Amerika Latin dikarenakan posisi Amerika Serikat sebagai hegemon baik di regional Amerika maupun dalam lingkup global. AS mengubah politik luar negeri tradisional yang dianutnya dan mengadopsi tiga jalur kebijakan politik dan komersial yaitu kombinasi strategis dan pragmatis dari multilateralisme, regionalisme dan unilateralisme. Hal inilah yang mendorong masuknya liberalisme ke wilayah Amerika Latin dan menimbulkan

¹⁶ Piñeiro, Martin. *Foreign Investment in Agriculture in MERCOSUR Member Countries*. The International Institute for Sustainable Development: 2012. Hal 11.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ European Commission. *Countries and regions: Brazil*. Diakses melalui: <http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/countries/brazil/> pada tanggal 23 May 2014.

¹⁹ United Press International, Inc (UPI). *Mercosur keen to profit from Arab markets*. All Rights Reserved: 2012. Diakses melalui: http://www.upi.com/Business_News/Energy-Resources/2012/02/29/Mercosur-keen-to-profit-from-Arab-markets/UPI-16861330516315/ pada tanggal 27 May 2014.

kesadaran regional negara-negara dalam wilayah tersebut.

Permasalahan lain dalam regionalisme Amerika Latin muncul dari perkembangan perpolitikan Amerika Latin yang akhir-akhir ini menunjukkan kemunculan gerakan nasionalisme yang menolak Amerika Serikat dengan liberalisme dan kapitalismenya, terutama setelah Hugo Chavez terpilih kembali menjadi Presiden Venezuela dan Evo Morales sebagai Presiden Bolivia pada tahun 2006. Munculnya gerakan melawan kapitalisme ini dapat diperkirakan akan menghambat perkembangan regionalisme di Amerika Latin terutama MERCOSUR.

Sebagai organisasi regional MERCOSUR tidak hanya terfokus pada perekonomian saja namun juga berusaha meningkatkan integrasi nilai dan budaya antar negara anggotanya sehingga menunjukkan nilai positifnya. Sementara itu kondisi internal di Amerika Latin khususnya MERCOSUR dalam integrasi ekonomi masih jauh dari sempurna. Masing-masing anggota MERCOSUR secara individu melakukan tindakan perdagangan yang unilateral tanpa mendiskusikan terlebih dahulu dengan anggota yang lainnya sehingga menimbulkan kekecewaan antar anggotanya.

c. Kesejahteraan Sosial

Sebagai organisasi regional, MERCOSUR tidak hanya berusaha meningkatkan perdagangan tetapi juga meningkatkan integrasi nilai dan budaya Amerika Latin, termasuk perhatian tentang masalah lingkungan yang diwujudkan dalam *the Framework Agreement on the Environment* 2004. Secara sosial negara-negara Amerika latin dinilai memperlihatkan suatu hasil yang baik dalam pelaksanaan demokrasi di negara-negara anggotanya. Namun hal ini sangat kontras dengan kenyataan yang ada di internal negara anggota

di mana masalah struktural, konsolidasi fiskal, pengurangan kemiskinan dan ketidakmerataan pendapatan masih menjadi masalah utama yang sulit diselesaikan.

Jika dilihat dari GDP masing-masing negara anggota, MERCOSUR dapat dikatakan berhasil mengingat pendapatannya merupakan pendapatan terbesar ke-4 dari organisasi regional seluruh dunia. Ketiadaan sanksi positif maupun negatif yang mengikat anggotanya menyebabkan free trade area belum juga terwujud secara sempurna hingga kini. Hal tersebut juga menimbulkan kurangnya kepercayaan dan optimisme akan terbentuknya integrasi yang kuat dalam bidang politik, akademik, bisnis dan diplomasi. Brasil dan Argentina yang tingkat kompetitif manufakturnya relatif rendah di pasaran global menyebabkan kedua negara bersaing dalam pasaran regional dan menciptakan konflik regional yang tidak mudah untuk diselesaikan.

Brasil memiliki hampir sekitar 70% dari total PDB MERCOSUR. Brasil adalah pion utama perekonomian MERCOSUR dan diharapkan kedepannya dapat meningkatkan perekonomian organisasi ini. Dari 2000-2006, *Foreign Direct Investment* (FDI) di Brasil turun secara signifikan, tetapi pada tahun 2007 mencapai rekor tinggi lebih dari US \$ 35 miliar. AS merupakan tujuan ekspor dan import Brasil pada tahun 2007 dengan jumlah 15,7% dan 16,1% dari total impor dan ekspor masing-masing. Ekonomi Brasil mengalami penurunan sebesar 0,2% pada tahun 2009, yang merupakan penurunan yang besar dari tingkat pertumbuhan 5,1% pada tahun 2008. Meskipun krisis ekonomi berdampak terhadap pertumbuhan, total PDB dan perdagangan tetapi ekonomi Brasil diperkirakan tumbuh sebesar 7,5% pada tahun 2010 dan meningkat sebesar 4,1% pada tahun 2011 dan total berbalik menjadi US\$ 2 triliun untuk pertama kalinya.²⁰

²⁰ Agriculture and Agri-Food Canada. Regional Profile: *Common Market of the South (Mercosur)*. January

d. Budaya

Manfaat dari segi budaya pun juga dirasakan oleh anggota-anggota MERCOSUR. Mulai dari budaya ekonomi, yang dulunya hanya melakukan perdagangan hanya antar kota di dalam suatu negara, setelah terbentuknya MERCOSUR, masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari *free trade* dan melakukan perdagangan internasional. Budaya berdagang semakin berkembang pesat setelah terbentuknya MERCOSUR.

Di Afrika Brasil memanfaatkan keunggulan budaya Brasil dan menikmati "keuntungan budaya" yang sama dibandingkan dengan China, Rusia atau India, terutama di Afrika yang berbahasa Portugis. Relevansi bahasa yang sama sangat jelas dalam kasus Angola dan Mozambik, tetapi Portugis juga merupakan bahasa resmi dari Cape Verde, Guinea Bissau dan Sao Tome dan Principe. Negara ini memiliki Komunitas Negara Berbahasa Portugis, di mana Brasil sering mengadakan *workshop*, seminar dan tindakan pelatihan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, Brasil telah melakukan sekitar 200 proyek kerjasama dengan negara-negara Afrika di bidang mulai dari penelitian pertanian untuk obat-obatan dan kerja sama teknis. Kegiatan ini sebagian besar difokuskan pada negara-negara berbahasa Portugis. Brasil menikmati kehadiran yang sangat kuat di Angola, di mana perusahaan-perusahaan seperti *Odebrecht* aktif berpartisipasi dalam proyek-proyek perumahan yang dirancang oleh pemerintah Angola. Dan contoh-contoh lainnya, *Vale Company* telah menginvestasikan lebih dari US\$ 2 miliar di sebuah tambang batubara di Mozambik.²¹

2011. Diakses melalui: <http://www.ats-sea.agr.gc.ca/lat/pdf/3947-eng.pdf>

Pada tanggal 4 Juli 2014. Hal 6.

²¹ Bartesaghi, Ignacio. *Trade relations between Africa and Mercosur: Brazil as a case study*. Volume 2.

KESIMPULAN

Sebagai sebuah organisasi regional, MERCOSUR (*Southern Common Market*) berperan penting untuk merubah perekonomian negara-negara Amerika Latin menjadi lebih baik, melalui liberalisasi ekonomi dengan mengadakan kerjasama internasional dan membentuk suatu forum kerjasama, yaitu MERCOSUR. Dilihat dari perspektif sejarah organisasi-organisasi yang pernah berdiri di Amerika Latin, MERCOSUR bukanlah organisasi pertama yang berdiri untuk mengatur integrasi regional di Amerika Latin. Pada awal 1960, wilayah ini meluncurkan sebuah organisasi yang bernama *Latin American Free Trade Association* (LAFTA) di bawah sebuah program yang ambisius. Namun organisasi gagal untuk mempersatukan negara-negara di Amerika Latin dan akhirnya LAFTA bubar sebelum akhir dekade mereka.

Pada 1970-an, negara-negara Amerika Latin mulai fokus dan berambisi ke upaya untuk meningkatkan kerjasama sub-regional, seperti *Central American Common Market* (CACM) dan Pakta Andean. Pada awalnya kedua organisasi ini cukup berhasil menjalankan perannya, namun selanjutnya organisasi ini jatuh dalam ketidakjelasan pada awal tahun 1980-an. Dikarenakan tujuan utama yaitu liberalisasi ekonomi dan koordinasi kebijakan makro dikesampingkan, kemudian diimplementasikan dengan setengah hati, dan pada akhirnya tujuan utama tersebut tertunda tanpa batas waktu.

Semua usaha ini adalah langkah awal untuk selanjutnya dalam membuka integrasi regional di kawasan Amerika Latin. Pada tahun 1986, Brasil dan Argentina mengesampingkan perselisihan mereka untuk selanjutnya membuat sebuah hubungan kerjasama yang disebut *dengan Argentine-*

Number 1. 18 Maret 2013. Diakses melalui: <http://ictsd.org/i/news/bridges-africa-review/158080/>

Brazilian Economic Integration Program (ABEIP), yaitu sebuah program formal yang berfungsi untuk membentuk kerjasama ekonomi dan politik. Tujuan utama dari pendirian ABEIP adalah untuk memperluas perdagangan bilateral antara kedua negara dalam hal produksi barang, seperti barang modal, agribisnis dan sektor otomotif. Hal ini merupakan langkah yang penting bahwa tahun 1986 adalah tahun pertama pemilihan presiden langsung oleh DPR setelah 22 tahun dilalui dengan kediktatoran militer.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Clelland, Mc. 1993. *Organisasi Administrasi dan Internasional*. Dalam karangan: Rudi, T. May.
- Green, NA Maryan. 1986. *Segi-Segi Hukum Internasional*. Di dalam karangan, Mandalagi, J. Pareire.
- Jacobson, Harold K. 1979. *Network of Interdependence: International Organization and The Global Political System*. New York: Alfred A. Knope, Inc.
- Jhon W. Creswell. 1994. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches* (India: SAGE Publications).
- K.J.Holsti. 1992. *Politik Internasional suatu Kerangka Analisis*. Percetakan Binacipta: Bandung.
- Kartasasmita, Koesnadi. 1983. *Organisasi Dan Administrasi Internasional*, (Bandung:Fisip UNPAD, Press)
- Lang, Peter. 2004. *MERCOSUR: Between Integration and Democracy*. (Switzerland: European Academic Publisher, Bern).
- Mas'oed, Mohtar.1990. *Ilmu Hubungan Internasional:Disiplin dan Metodologi*. Jakarta, LP3ES.

- Mas'oed, Mohtar. *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisi*. PAUSS-UGM, Yogyakarta.
- Roett, Riordan. 1938. *Brazil : politics in a patrimonial society*. 5th-ed.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo. Jakarta.
- William Lawrence Neuman. 1994. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (USA: Allyn and Bacon).

Jurnal:

- Adrogué, Ricardo. *IMF Working Paper: Brazil's Long-Term Growth Performance: Trying to Explain the Puzzle*. Nomor: WP/06/282. 2006. Diakses melalui: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2006/wp06282.pdf> pada tanggal 31 March 2014.
- Alagappa,Muthiah. *Asian Security Practice: Material and Ideational Influences*. Stanford: Stanford University Press (US). (1998). ISBN 0-8047-3347-3.
- Bonelli, Regis. *Productivity Performance in Developing Countries, Country Case Studies: Brazil*. 2005.
- Breene, Robert. *American Political Yearbook 1997*. United States of America: Latin American News Syndicate®. 1998. ISSN: 1097-4997. ISBN: 1-56000-350-2. Hal. 56.
- Cerisola, Martin. *IMF Working Paper: What Drives Inflation Expectations in Brazil? An Empirical Analysis*. Western Hemisphere Department. 2005. Diakses melalui: <http://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2005/wp05109.pdf> pada tanggal 27 Februari 2014
- Connolly, Michelle and Gunther, Jenessa. *Mercosur: Implications for Growth in Member Countries*. Current Issues in Economic and Finance: Federal

- Reserve Bank of New York. 1999. Volume 5 Number 7.
- Directorate Latin America. MERCOSUR-European Community: Regional Strategi Paper 2002-2006. MERCOSUR, Chile Unit. 2002.
- Estevadeordal, Antoni. The New Regionalism in the Americas: The Case of MERCOSUR. Working Paper 5. April, 2000. I.S.B.N. 950-738-081-7.
- European Commission. Regional Strategy Paper: MERCOSUR. 02.08.2007. Nomor: E/2007/1640.
- Grebler, Eduardo. *Dispute Settlement. Regional Approaches, MERCOSUR*. United Nation: New York and Geneva. 2003.
- UNCTAD/EDM/Misc.232/Add.28.
- IMF: *Revolutions in Managing International Debt*. Diakses melalui: <http://www.imf.org/external/pubs/ft/history/2001/ch06.pdf> pada tanggal 27 Februari 2014.
- Luna Pont, Mariana. *IDW (International Democracy Watch): Southern Common Market*. Centre For Studies on Federalism. First international Democracy Report. 2011.
- Maldaner, Luis Felipe. MERCOSUR - Advantages and Disadvantages from the Brazilian Perspective. Hankuk University of Foreign Studies. Vol.23 No.1.
- Mercosur, the Role of Ideas and a More Comprehensive Regionalism*. Colombia Internacional 78. ISSN 0121-5612. 2013.
- Mulder, Nano. 2002. *Economic Performance in the Americas: The Role of the Service Sector in Brazil, Mexico and the USA*. CEPII, Centre for International Economics: Paris, France. Diakses melalui: bookfi.org pada tanggal 27 Februari 2014.
- OECD (Organisation For Economic Co-Operation And Development). *Economic Surveys: Brazil*. 2005. Volume 2005/2 – February 2005. Diakses Melalui: Bookfi.org pada tanggal 27 Februari 2014.
- Putra, Chandra T. *Mengejar Raksasa Baru Ekonomi Ekplorasi Terhadap Jalan Pembangunan Indonesia dan BRIC*. Jurnal Sosioteknologi: Edisi 17 Tahun 8. Agustus 2009.
- Tulchin, Joseph S. *MERCOSUR and The Creation of The Free Trade Area of The Americas*. Woodrow Wilson International Center For Scholars: Washington, DC. 2003.
- United Nations Publication. 2007. *Economic Survey of Latin America and the Caribbean 2006-2007*. ISBN: 978-92-1-121640-0. ISSN printed version: 0257-2184 ISSN online version: 1681-0384 - CD-ROM: 1811-6191. Diakses Melalui: Bookfi.org pada tanggal 27 Februari 2014.
- Valle, Valeria Marina. *Interregionalism: A Case Study of the European Union and Mercosur*. University of Mexico. GARNET Working Paper No: 51/08. July 2008.
- Internet:**
- Agriculture and Agri-Food Canada. Regional Profile: *Common Market of the South (Mercosur)*. January 2011. Diakses melalui: <http://www.ats-sea.agr.gc.ca/lat/pdf/3947-eng.pdf> Pada tanggal 4 Juli 2014. Hal 6.
- Bartesaghi, Ignacio. Trade relations between Africa and Mercosur: Brazil as a case study. Volume 2. Number 1. 18 Maret 2013. Diakses melalui: <http://ictsd.org/i/news/bridges-africa-review/158080/>
- Bartesaghi, Ignacio. *Trade relations between Africa and Mercosur: Brazil as a case study*. Volume 2. Number 1. 18 Maret 2013. Diakses melalui: <http://ictsd.org/i/news/bridges-africa->

- review/158080/ pada tanggal 7 juni 2014.
- Brazilian Embassy in Wellington. *Brazilian Economy*. Diakses melalui: <http://www.brazil.org.nz/page/brazilian-economy.aspx> pada tanggal 19 April 2014.
- Carter, Chris. *Economy: Ecuador requests special provisions for entry into Mercosur and Pacific alliance*. 2003. Diakses melalui: <http://www.pulsamerica.co.uk/2013/07/31/economy-ecuador-requests-special-provisions-for-entry-into-mercosur-and-pacific-alliance/> pada tanggal 12 Juni 2014.
- Cordoba, Natalia. *European Economy and International Economic Relations: Snapshot of MERCOSUR and the EU*. University of Wuppertal. 19-07-2012 (Final Version). Hal 7.
- Diakses melalui: <http://www.as-coa.org/articles/explainer-what-mercosur-0> pada tanggal 30 April 2014.
- EENI Business School. *MERCOSUR Southern Common Market*. Diakses melalui: <http://en.reingex.com/MERCOSUR-Southern-Common-Market.shtml> pada tanggal 27 Juli 2014.
- European Commission. *Countries and regions: Brazil*. Diakses melalui: <http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/countries/brazil/> pada tanggal 23 May 2014.
- European Commission. *Countries and regions: Mercosur*. 2014. Diakses melalui: <http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/regions/mercosur/> pada tanggal 23 juni 2014.
- Global Edge: Mercosur. Diakses melalui: <http://globaledge.msu.edu/trade-blocs/mercosur/memo> pada tanggal 6 May 2014.
- Gorn, Rebecca. *Brazil's Real(ly) Big Problem – Analysis*. 2011. Diakses melalui: <http://www.eurasiareview.com/13092011-brazil%E2%80%99s-really-big-problem-analysis/> pada tanggal 25 Juli 2014.
- International Labour Office, Southern Common Market: MERCOSUR. Diakses melalui: <http://actrav.ilo.org/actrav-english/telearn/global/ilo/blokit/mercosur.htm> pada tanggal 25 May 2014.
- International Labour Office. Inter-American Development Bank: Recent Trends in MERCOSUR. Diakses melalui: <http://actrav.ilo.org/actrav-english/telearn/global/ilo/blokit/mercor.htm> pada tanggal 12 Juni 2014.
- International Labour Office. Southern Common Market, MERCOSUR. Diakses melalui: <http://actrav.ilo.org/actrav-english/telearn/global/ilo/blokit/mercosur.htm> pada tanggal 17 Juli 2014.
- Klonsky, Joanna. *Mercosur: South America's Fractious Trade Bloc*. 2012. Diakses melalui: <http://www.cfr.org/trade/mercosur-south-americas-fractious-trade-bloc/p12762#p6> pada tanggal 26 May 2014.
- Klonsky, Joanna. *Mercosur: South America's Fractious Trade Bloc*. Council on Foreign Relations: 2012. Diakses melalui: <http://www.cfr.org/trade/mercosur-south-americas-fractious-trade-bloc/p12762> pada tanggal 28 Juli 2014.
- Latin News. *Andean Group: Peru becomes associate member of Mercosur*. 2003. Diakses melalui: http://www.latinnews.com/index.php?option=com_k2&view=item&id=12900&period=2003&archive=2413&Itemid=6&cat_id=2413:peru-becomes-

- associate-member-of-mercosur pada tanggal 22 Juni 2014.
- Leiva, Edgar Gómez. *The Common External Tariff of MERCOSUR*. 2009. Hal 3. Diakses melalui: <https://www.gtap.agecon.purdue.edu/resources/download/4373.pdf> pada tanggal 19 May 2014.
- Leiva, Edgar Gómez. *The Common External Tariff of MERCOSUR. Is it a tool for stimulate the competitiveness of its members?* 2009. Diakses melalui: <https://www.gtap.agecon.purdue.edu/resources/download/4373.pdf> pada tanggal 12 Juli 2014.
- Leiva, Edgar Gómez. *The Common External Tariff of MERCOSUR. Is it a tool for stimulate the competitiveness of its members?* 2009. Diakses melalui: <https://www.gtap.agecon.purdue.edu/resources/download/4373.pdf> pada tanggal 12 Juli 2014.
- Mello, Juliana. Mercosul customs advantages. Diakses melalui: <http://thebrazilbusiness.com/article/merc-sul-customs-advantages>. pada tanggal 30 April 2014.
- Mercopress. With Guyana and Suriname all South American countries are Mercosur associates. 2013. Diakses melalui: <http://en.mercopress.com/2013/07/12/with-guyana-and-suriname-all-south-american-countries-are-mercosur-associates> pada tanggal 26 May 2014.
- New Trade Partners: *MERCOSUR, rapidly expanding the trade led by Brazil*. Diakses melalui: <http://www.meti.go.jp/english/report/downloadfiles/2011WhitePaper/2-2.pdf> pada tanggal 27 April 2014.
- Osava, Mario. Bolivia Takes the Leap into the Big Pond of Mercosur. Diakses melalui: <http://www.ipsnews.net/2012/12/bolivia-takes-the-leap-into-the-big-pond-of-mercosur/> diakses pada tanggal 7 May 2014.
- Panamericanworld. *Ecuador aims to close trade pacts with Europe and Mercosur in 2014*. Diakses melalui: <http://www.panamericanworld.com/en/article/ecuador-aims-close-trade-pacts-europe-and-mercosur-2014> pada tanggal: 7 Juni 2014.
- Parliamentary copyright. *Select Committee on Trade and Industry Seventh Report*. 2007. Diakses melalui: <http://www.publications.parliament.uk/pa/cm200607/cmselect/cmtrdind/208/20804.htm> pada tanggal 17 April 2014.
- Peru Signs Trade Accord With South America's Mercosur (Update 1). Diakses melalui: <http://www.bloomberg.com/apps/news?pid=newsarchive&sid=ajZShLQO6EQI> pada tanggal 22 Juni 2014.
- Piñeiro, Martin. *Foreign Investment in Agriculture in MERCOSUR Member Countries*. The International Institute for Sustainable Development: 2012. Hal 11.
- Profil Negara Brazil*. Diakses melalui: <http://www.kemlu.go.id/brasilia/Lists/CountryProfile/Attachments/6/Profil%2520Negara%2520Brazil.doc> pada tanggal: 30 March 2014.
- Soylu, Zafer. *MERCOSUR and Its Immediate Effects on Latin American Economies*. Diakses melalui: <http://www.ekonomi.gov.tr/upload/bf09ae98-d8d3-8566-4520b0d124e5614d/zafersoylu.pdf> pada tanggal 26 May 2014. Hal 10-11.
- Stephan, Sven. *MERCOSUR benefits Chile after 15 years of trade union agreement*. Diakses melalui: <http://www.ilovechile.cl/2011/10/24/15-years-trade-union-mercosur/36498> pada tanggal 9 May 2014.
- The Common Market of the Southern Cone (MERCOSUR)*. Diakses melalui:

<https://www.boundless.com/marketing/global-marketing/important-international-bodies-and-agreements/the-common-market-of-the-southern-cone-mercosur/> pada tanggal 27 May 2014.

The PoultrySite. *USDA International Egg and Poultry: Mercosur*. 2012. Diakses melalui:

<http://www.thepoultrysite.com/reports/?id=780> pada tanggal 11 Juli 2014.

United Press International, Inc (UPI).

Mercosur keen to profit from Arab markets. All Rights Reserved: 2012.

Diakses melalui:

[http://www.upi.com/Business_News/Energy-](http://www.upi.com/Business_News/Energy-Resources/2012/02/29/Mercosur-keen-to-profit-from-Arab-markets/UPI-16861330516315/)

[Resources/2012/02/29/Mercosur-keen-to-profit-from-Arab-markets/UPI-16861330516315/](http://www.upi.com/Business_News/Energy-Resources/2012/02/29/Mercosur-keen-to-profit-from-Arab-markets/UPI-16861330516315/) pada tanggal 27 May 2014.